

RINGKASAN

**Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Perilaku Agresif Anak Autisme di
Daycare Center Psikiatri Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Gangguan spektrum autisme (*Autism Spectrum Disorders / ASD*) yang didefinisikan oleh *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)* adalah kelemahan dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial dan perilaku, minat, dan perilaku repetisi yang terbatas (*repetitive behaviors*). Gejala yang melukai kemampuan seseorang untuk berfungsi dengan baik di sekolah, tempat kerja, dan area kehidupan lainnya. Menurut *Autism Research Institute* di San Diego, jumlah anak yang mengalami gangguan spektrum autisme tahun 1980 diperkirakan 1: 5000 anak dan tahun 2005 sudah menjadi 1:160 anak (*Center for Disease Control and Prevention, 2007*). Ketua Yayasan Autisme Indonesia menyebutkan adanya peningkatan yang luar biasa. Sepuluh tahun yang lalu jumlah penyandang autisme diperkirakan satu dari 5.000 anak, sehingga sekarang meningkat menjadi satu dari 500 anak, terdapat kurang lebih 6.900 anak penyandang autisme di Indonesia. Jumlah tersebut menurutnya setiap tahun terus meningkat (Riandini, 2015).

Keluarga merupakan pihak utama yang menjadi wadah anak dengan autisme hidup dan berkembang, meskipun seringkali keberadaan anak menimbulkan problema, seperti kondisi tidak menerima keadaan anak. Pola asuh yang baik dan sikap positif terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan membentuk konsep diri yang positif.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan jenis pola asuh orangtua dengan keparahan perilaku agresif anak dengan autisme. penelitian analitik

observasional yang bersifat *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil dari sebagian populasi penelitian dan dipilih menggunakan kriteria inklusi (orangtua atau wali yang tinggal satu rumah dengan pasien anak dengan ASD, pasien dengan ASD masa kanak berumur 3 tahun sampai 11 tahun, diagnosis ASD memenuhi kriteria diagnosis DSM-IV / DSM-V / PPDGJ-3 dan orangtua atau wali bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani *informed consent*) diambil dengan teknik *total sampling* selama periode bulan April sampai Juni 2018. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu responden diberi *information for consent* kemudian diberi *informed consent* dan melakukan pengisian kuisioner. Peneliti kemudian mengamati anak untuk mengukur tingkat agresivitas. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan uji statistik non parametrik One-Sample Kolgomorov Smirnov Test dan Kruskal-Wallis.

Sebagian besar responden memiliki jenis pola asuh permisif yaitu pola asuh dari orangtua yang memberi kebebasan penuh, campur tangannya sangat minim (60%). Sebagian besar anak memiliki tingkat agresivitas rendah yaitu total skor agresivitas 0-7 (96,6%).

Tidak didapatkan perbedaan signifikan antara perbedaan jenis pola asuh dengan tingkat agresivitas pada anak dengan autisme (nilai $p > 0,05$ pada uji statistik non parametrik Kruskal-Wallis).

**Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Perilaku Agresif Anak Autisme di
Daycare Psikiatri Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

Talitha Aden¹, Sasanti Juniar², Irwanto³, Yunias Setiawati⁴
Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur
Email : talithaaden@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan spektrum autisme (*Autism Spectrum Disorders / ASD*) yang didefinisikan oleh *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)* adalah kelemahan dalam komunikasi sosial dan interaksi sosial dan perilaku, minat, dan perilaku repetisi yang terbatas (*repetitive behaviors*). Agresivitas adalah perilaku atau kecenderungan perilaku yang diniati untuk menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikologis. Keluarga merupakan pihak utama yang menjadi wadah anak dengan autisme hidup dan berkembang. Pola asuh merupakan model dan cara untuk mendidik anak, yang digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem atau cara tersebut meliputi cara mengasuh, membina, mengarahkan, membimbing dan memimpin anak. Pola asuh yang baik dan sikap positif terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri. Jika lingkungan memberikan sikap yang baik dan positif, maka anak akan membentuk konsep diri yang positif. Mendidik anak dengan ASD menghadirkan tantangan untuk siapapun yang mendidik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan jenis pola asuh orangtua dengan keparahan perilaku agresif anak dengan autisme. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional bersifat *cross-sectional* yang dilakukan pada orangtua atau wali dari anak ASD yang diterapi di *Daycare Psikiatri Anak RSUD Dr. Soetomo* yang berumur 3-11 tahun dan memenuhi kriteria diagnosis autisme menurut DSM-IV/DSM-V/PPDGJ-3. Instrumen yang digunakan adalah KPAA (Kuesioner Pola Asuh Anak) Raden Irawati Ismail dengan hasil uji validitas Cronbach *coefficient alpha* KPAA yang diisi ibu 0,8437, yang diisi ayah 0,8365, artinya memiliki nilai kepercayaan yang tinggi. dan kuesioner *Overt Aggression Scale* oleh Yudofsky yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia dan sudah dilakukan *face validity* oleh Hotma Marintan pada tahun 2010. Analisis data menggunakan uji statistik non-parametrik Kruskal-Wallis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara perbedaan jenis pola asuh dengan tingkat agresivitas pada anak dengan ASD ($p > 0,05$).

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

² Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

³ Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

² Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

**The Relationship Of Parenting Types and Aggressive Behavior Of Children
Autism in Child Psychiatry's Daycare of RSUD Dr. Soetomo Surabaya**

ABSTRACT

Autism Spectrum Disorders (ASD) defined *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5)* are difficulty in social communication and social interaction and repetitive behaviors, interests, and behaviors. Aggressivity is a behavior or behavioral tendency that is intended to hurt other people, both physically and psychologically. Family is the first place where children with autism live and develop. Parenting can be defined as a model and a way to educate children, used or applied in everyday life. This systems or methods is applied in nurturing, guiding, directing, guiding and leading the child. Good parenting and positive attitude toward the child's existence will raise a positive self-concept for the child in self-assessment. If the environment provides good and positive attitude, then the child will form a positive self-concept. Educating children with autism spectrum disorders (ASD) in an inclusive setting presents significant challenges to educator. The purpose of this study was to know the relationship of parenting types with the severity of aggressive behavior of children with autism. This research was an observational analytic research with cross-sectional study which conducted on parents or guardian of ASD children who are treated in Child Psychiatry's Daycare of RSUD Dr. Soetomo aged 3-11 years and met the criteria of autism's diagnosis according to DSM-IV / DSM-V / PPDGJ-3. The data was collected using KPAA (Child Parenting Questionnaire) developed by Raden Irawati Ismail with Cronbach *coefficient alpha* validity test KPAA filled by the mother was 0,8437, and filled by the father was 0,8365, means it have high trusting value and Overt Agression Scale by Yudofsky translated to Bahasa and the face validity had been done by Hotma Marintan in 2010. Kruskal-Wallis statistical test was used to analyze the data. The results of this study indicated that there was no significant differences between types of parenting with aggressivity in children with ASD ($p > 0.05$).

Key words : *Autism, Parenting, Agressivity*

¹ Fakultas of Medicine Universitas Airlangga

² Psychiatry Department RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

³ Pediatric Department RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

² Psychiatry Department RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga